

Perbandingan efek klonidin intravena dan fentafil intravena sebagai salah satu komponen premedikasi terhadap tanggapan kardiovaskular akibat laringoskopi dan intubasi orotrakea

Chrisma A. Albandjar-Oemardi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=111972&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Laringoskopi dan intubasi dapat mengakibatkan perubahan kardiovaskular yang merugikan. Pada studi ini dibandingkan keefektifan premedikasi clonidine 4 mcg/kgbb dengan fentanyl 2 mcg/kgbb untuk menekan tanggapan kardiovaskular akibat laringoskopi dan intubasi orotrakea.

Metode: Sembilan puluh pasien ASA I-II yang akan menjalani pembedahan elektif dalam anestesia umum dan menjalani prosedur intubasi orotrakea secara acak tersamar ganda dibagi menjadi dua kelompok: 45 pasien mendapatkan premedikasi clonidine 4 mcg/kgbb dan 45 pasien lainnya mendapatkan fentanyl 2 mcg/kgbb. Parameter yang diamati, tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik tekanan arteri rata-rata, dan laju nadi, diukur secara berkala hingga 5 menit pasca intubasi.

Hasil: Clonidine secara bermakna lebih dapat menekan kenaikan tekanan darah sistolik, diastolik, dan tekanan arteri rata-rata dibandingkan fentanyl. Tidak ada perbedaan yang bermakna efek premedikasi clonidine dan fentanyl dalam menekan laju nadi. Efek samping yang didapatkan pada kelompok clonidine adalah 1 pasien mengalami hipotensi, sedangkan pada kelompok fentanyl 12 pasien mengalami depresi pernapasan.

Kesimpulan: Preredikasi clonidine 4 mcg/kgbb lebih baik dalam menekan tanggapan kardiovaskular dibandingkan fentanyl 2 mcg/kgbb

<hr>

Background: Laryngoscopy and intubation can alter cardiovascular response. The purpose of our study was to investigate, whether premedication clonidine 4mcg/kg or fentanyl 2 mcg/kg is more efficient to attenuate stress response due-to intubation

Method: This is a randomized double blind study. Ninety patients ASA I-II undergo elective surgery under general anesthesia and intubation were treated with clonidine (n=45) or fentanyl (n=45) prior to induction of anesthesia. Systolic blood pressure, diastolic blood pressure, mean arterial pressure, and heart rate were measured at predefined intervals until 5 minutes after intubation.

Result: Clonidine significantly attenuated systolic, diastolic pressure, and mean arterial pressure compared to fentanyl. There was no significant difference in heart rate. During observation there was 1 patient in clonidine group that suffered hypotension, and 12 patients in fentanyl group had respiratory depression.

Conclusion: Clonidine (4 mcg/kg) is more efficient than fentanyl (2 mcg/kg) in blunting cardiovascular response due to laryngoscopy and endotracheal intubation.